

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas dalam lembaga pendidikan yakni sekolah dilaksanakan dalam kelas untuk meningkatkan keaktifan siswa.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Siompu Barat pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menerapkan strategi *question student have* pada semester genap tahun 2015/2016. Penelitian ini dilakukan kurun waktu 3 bulan setelah selesai seminar proposal ini dilaksanakan.

#### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS<sub>1</sub> SMAN 1 Siompu Barat yang berjumlah 25 orang siswa yang terdiri atas 11 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

#### **D. Faktor Yang Diteliti**

Faktor yang diteliti adalah faktor siswa dengan diadakan pemantauan dan memerhatikan perkembangan keaktifan siswa yang tergolong kurang, terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menerapkan strategi *question student have*.

## E. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri atas dua siklus, setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan, dan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai pada faktor yang diselidiki.

Menurut Burhan Elfanany, ada empat langkah dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yaitu :

- a. Membuat perencanaan tindakan perbaikan
- b. Implementasi atau pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan
- c. Melakukan observasi atau pengamatan atas tindakan perbaikan yang dilakukan, dan
- d. Melakukan refleksi, termasuk didalamnya analisis, interpretasi dan evaluasi atas tindakan yang telah dilakukan, sehingga bisa diketahui tindakan-tindakan mana yang sudah berhasil sesuai rencana dan tindakan mana yang masih perlu diperbaiki lebih lanjut pada siklus berikutnya.<sup>27</sup>

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh peneliti, yaitu diantaranya :

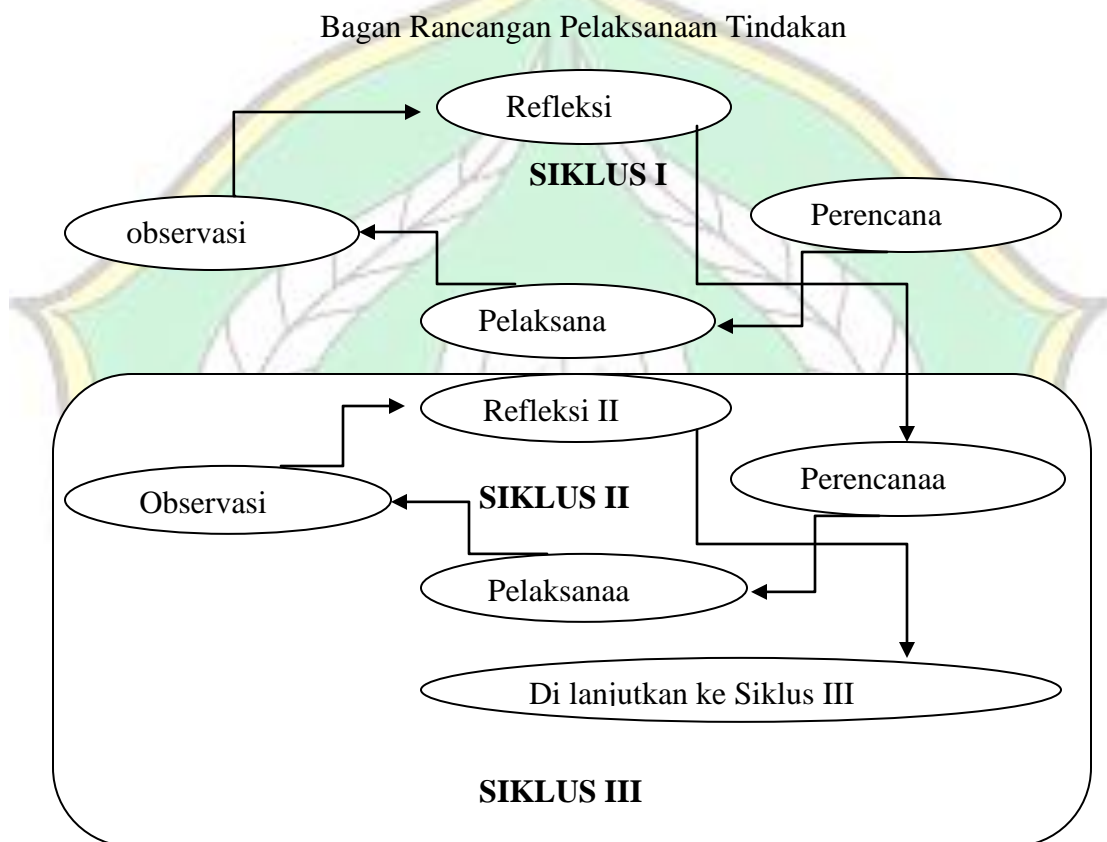
1. Peneliti membuat perencanaan terlebih dahulu
2. Setelah perencanaan telah dibuat, maka peneliti melaksanakan tindakan sebagai bentuk implementasi dari perencanaan sebelumnya.
3. Dalam proses pelaksanaan tindakan, maka peneliti mengadakan pengamatan terhadap tindakan.

---

<sup>27</sup> Burhan Elfanany, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Araska, 2013), h.

4. Refleksi, yang didalamnya meliputi analisis, interpretasi, dan evaluasi atas tindakan yang telah dilaksanakan, sehingga terdeteksi tindakan mana yang hendak diperbaiki pada tindakan selanjutnya (siklus selanjutnya).

Lebih rinci, maka langkah-langkah penelitian tindakan kelas tersebut dituangkan dalam gambar sebagai berikut.



Untuk lebih jelasnya, prosedur atau langkah-langkah penelitian tindakan kelas (*classroom action reseach*) tersebut dipaparkan sebagai berikut.

---

<sup>28</sup> *Op. Cit*, h. 56

1. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi :

- a. Membuat skenario pembelajaran yang dituangkan dalam RPP sesuai dengan strategi yang digunakan, yang dalam hal ini strategi *question student have*.
- b. Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
- c. Menyusun format observasi aktivitas pendidik dan siswa

2. Tindakan (*Action*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

- a. Pendidik membuka pembelajaran dengan terlebih dahulu melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- b. Pendidik menyampaikan materi.
- c. Pendidik membagikan potongan kertas dan memerintahkan pada siswa untuk membuat pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan.
- d. Pendidik menjawab pertanyaan yang datangnya dari siswa
- e. Pendidik memerintahkan siswa untuk saling melempar pertanyaan secara suka rela.
- f. Pada akhir kegiatan pembelajaran, pendidik dan siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan format observasi yang telah disiapkan sebelumnya, yakni berupa tabel isian.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi atas tindakan yang telah dilaksanakan, tindakan mana yang belum berhasil dilaksanakan sehingga dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati kegiatan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini oleh para pakar menyebutnya dengan observasi berperanserta (*Participant Observation*). Observasi berperanserta ini menekankan peneliti terlibat dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati.<sup>29</sup> Artinya bahwa pendidik terlibat langsung dalam proses belajar mengajar dengan memerhatikan keaktifan belajar siswa. Pada observasi ini digunakan pedoman untuk mencatat hal-hal yang penting dalam kegiatan guru dan siswa.

#### 2. Dokumentasi

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Afabet : 2013), h. 197

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh data melalui dokumen dan buku laporan yang meliputi : profil sekolah, jumlah siswa, jumlah guru, dan data lain yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran sebelum diterapkan strategi *question student have* dan setelah strategi ini diterapkan.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah secara deskriptif, yaitu untuk menghitung prosentase keaktifan siswa dalam belajar pendidikan agama Islam siswa pada setiap siklus. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan tersebut, maka digunakan rumus sebagai berikut :<sup>30</sup>

$$P (\%) = \frac{\Sigma \text{jumlah siswa yang aktif}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk menganalisis aktivitas guru, menggunakan rumus berikut :

$$\text{Aktivitas mengajar guru} = \frac{\Sigma \text{skenario pembelajaran terlaksana}}{\Sigma \text{total skenario pembelajaran}} \times 100 \%$$

### H. Indikator Kinerja

Adapun indikator keberhasilan atau kinerja dapat dikatakan berhasil apabila :

1. Sebagian besar siswa (95%) siswa aktif membuat pertanyaan melalui tulisan.

---

<sup>30</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Kata Pena,2014), h. 43

2. Sebagian besar (70%) dari siswa berani bertanya dan menanggapi pertanyaan
3. Sebagian besar (95%) siswa aktif dalam mengerjakan tugas kelompok saat proses belajar mengajar berlangsung.

